

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini.

#### **A. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020, Jadi dapat diartikan semakin tinggi nilai CAR maka nilai ROA akan bertambah. Nilai CAR menggambarkan tentang kondisi permodalan yang dimiliki suatu bank. Semakin tinggi CAR berarti bahwa modal yang dimiliki bank semakin tinggi, oleh karena itu bank semakin kuat menanggung risiko dari setiap pembiayaan, sehingga bank lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga.

Penelitian ini sesuai dengan Teori Kasmir yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan rasio untuk mengukur kecukupan modal suatu bank. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula tingkat penyaluran kredit modal kerja. Nilai CAR menggambarkan tentang kondisi permodalan yang dimiliki suatu bank. Semakin besar pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga maka semakin besar

pendapatan yang akan diterima oleh bank yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank<sup>86</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi CAR, profitabilitas (ROA) suatu bank akan semakin tinggi pula. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara CAR searah dengan profitabilitas (ROA) atau positif. Pengaruh antara CAR terhadap profitabilitas (ROA) dapat didasarkan pada hasil penelitian yang telah ada.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Halil Muklis Suhendra yang berjudul *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas ( Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)*. Di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode regresi. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel *Spread, Fee Besad Income, Financing to Deposite Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bernilai positif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>87</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Cahyani Oktavia Zaman yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal, Makro Ekonomi, dan Konsentrasi Pangsa Pasar". Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat analisis *Statistic Program for Social Science (SPSS)*. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

---

<sup>86</sup> Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 117

<sup>87</sup> Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas ( Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)*", (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/23615/> diakses pada 28 mei 2021

berpengaruh positif dan signifikan terhadap dependent *Return On Assets* (ROA).<sup>88</sup>

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin tinggi maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, yang berarti kinerja keuangan bank tersebut akan mengalami peningkatan.

#### **B. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2013-2020, artinya semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya apabila *Financing to Deposit ratio* (FDR) rendah maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga semakin menurun.

Hal ini akan terjadi apabila nilai *Financing to Deposit Ratio* naik, maka pembiayaan yang disalurkan bank naik sehingga akan menyebabkan pendapatan ikut naik. Ketika nilai *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan laba, perbankan harus memperhatikan nilai *Financing to Deposit Ratio* karena jika nilai naik terlalu tinggi maka bank tersebut

---

<sup>88</sup> Cahyani Okatavia Zaman, "Pengaruh Faktor Internal, MakroEkonomi dan Konsentrasi Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2012-2018", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.6 No.3 2018, hlm. 219

mengalami likuiditas karena banyaknya dana yang disalurkan tidak berbanding dengan persediaan dana yang dimiliki oleh bank, sehingga ketika terjadi penarikan dana yang besar oleh nasabah tidak akan mampu untuk memenuhinya.

Menurut Teori Muhammad *Financing to Deposit Ratio* dalam Bank Syariah Mandiri menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.<sup>89</sup> FDR yang tinggi menunjukkan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit sehingga laba akan meningkat. Meskipun tingginya nilai FDR dapat berpotensi meningkatkan laba bank namun hal tersebut juga harus diiringi dengan sikap kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan agar tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah yang justru dapat menurunkan laba bank tersebut.

Penelitian ini mendukung dari penelitian Mufidatul Islamiyah yang berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan non performing financing (NPF) terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2015)*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, yang menemukan bahwa variabel *Financing to*

---

<sup>89</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2004), hlm. 159

*Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non performing Financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.<sup>90</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan naik dan juga meningkatkan efektivitas bank tersebut dalam menyalurkan pembiayaannya.

### **C. Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung BOPO sebesar -0,985 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t-tabel 2,052 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.

Menurut Teori Lukman Dendawijaya, biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai aktivitas pokoknya. Sedangkan pendapatan operasional adalah semua bentuk pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan aktivitas utama bank. Bank yang efisien dalam menekan biaya

---

<sup>90</sup> Ismayiah Mufidatul, "Pengaruh Financing To Deposite Ratio, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Perfoming Financing Terhadap Profitabilitas (Bank Mandiri Syariah Tahun 2008-2015)", (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) <http://etheses.uin-malang.ac.id/3535/> diakses pada 27 mei 2021

operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. BOPO yang semakin tinggi menunjukkan menurunnya performa bank dalam menghasilkan laba karena pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien.<sup>91</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani yang berjudul Pengaruh *Capital Adequency Ratio, Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang menemukan dari hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).<sup>92</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fitri Zulfiah dan Joni S. melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, CAR, NPF, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian konklusif yang bersifat kausal. Berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>91</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.120

<sup>92</sup> Haqiqi Rafsanjani, “Pengaruh *Capital Adequency Ratio, Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia”, (Surabaya:Universitas Muhammadiyah Surabaya) <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/416>,

menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas atau ROA.<sup>93</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin menurunnya performa bank dalam menghasilkan laba karena pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien.

#### **D. Pengaruh Ukuran Bank (*Size*) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Bank (*Size*) terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun penelitian. Besar kecilnya ukuran perusahaan (*Size*) dapat dilihat dari total asetnya. Apabila ukuran perusahaan besar maka berarti total aset yang dimiliki perusahaan juga besar, dan akan meningkatkan nilai profitabilitas atau ROA.

Menurut Teori Najmudin, Ukuran Bank (*Size*) diartikan sebagai ukuran yang mencerminkan skala suatu perusahaan. Perusahaan dengan skala besar akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam mengembangkan usahanya. Skala besar berarti menggambarkan nilai aset yang besar. Dengan aset yang besar maka perusahaan akan mendapatkan potensi untuk mengembangkan usahanya. Sama halnya dengan perbankan, perbankan yang memiliki aset

---

<sup>93</sup> Fitri Zulfiah dan Joni S., "Pengaruh Bi Rate, CAR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2008-2012", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2 No.3 Juli 2014, hlm. 6

yang besar juga akan memberikan pelayanan yang maksimal dalam hal layanan jasa keuangan bagi masyarakat.<sup>94</sup> Pengaruh total asset yang naik pada perbankan membuat perbankan yang lebih besar bisa mendapatkan lebih banyak profit.

Penelitian ini didukung dari penelitian Ni Putu Yuniari dan Ida Bagus Badjra melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif yang berbentuk kausal komparatif. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel LDR dan Ukuran Bank (*Size*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).<sup>95</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ridhlo Ilham Putra Wardana dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional pada

---

<sup>94</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 69

<sup>95</sup> Ni Putu Yuniari dan Ida Bagus, Pengaruh likuiditas, “Efisiensi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Manajemen*, Vol.8 No.6 2009. hlm. 3515

Pendapatan Operasional (BOPO) dan Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>96</sup>

Dari penjelasan diatas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Bank (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Ketika Size mengalami kenaikan maka akan berpotensi meningkatkan kinerja *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, dan sebaliknya apabila Size mengalami penurunan maka ROA juga akan menurun.

**E. Pengaruh Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), Likuiditas Bank (*Financing Deposit Ratio*), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran Bank (*Size*) Terhadap *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan) menggambarkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas Bank (FDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran Bank (*Size*) Terhadap Profitabilitas / *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa tinggi rendahnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif, tinggi rendahnya *Financing Deposit Ratio* (FDR) akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara

---

<sup>96</sup> Ridhlo Ilham Putra Wardana, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 96

signifikan dengan arah positif, begi pula dengan Ukuran Bank (*Size*) akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif, sedangkan tinggi rendahnya BOPO tidak mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah negatif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ridhlo Ilham Putra Wardana dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Non Perfoming Financing* (NPF), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>97</sup>

Dan penelitian dari Halil Muklis Suhendra yang berjudul *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas ( Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)*. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara simultan variabel *Spread, Fee Besad Income, Financing to Deposite Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>98</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas Bank (FDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran

---

<sup>97</sup> Ridhlo Ilham Putra Wardana, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 96

<sup>98</sup> Hali Muklis Suhendra, “Pengaruh *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas ( Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)”, (Riau: Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau) dalam <http://repository.uin-suska.ac.id/23615/> diakses pada 28 mei 2021

Bank (Size) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri secara simultan atau bersama-sama. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ROA mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.